

BEACH RESORT HOTEL DI SANUR, BALI TEMA: ARSITEKTUR KONTEMPORER

Indra Yulyananto ¹, Breeze Maringka ², Suryo Tri Harjanto ³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹yulyanantoindra@gmail.com , ²breezemaringka@lecturer.itn.ac.id ,

³totosuryosaja@gmail.com

ABSTRAK

Arsitektur adalah bagian dari kebudayaan manusia, berkaitan dengan berbagai segi kehidupan antara lain : seni, teknik, ruang/tata ruang, geografis, sejarah. Oleh karena itu beberapa batasan dan pengertian tentang arsitektur, tergantung dari segi mana memandangnya. Dari segi seni, arsitektur adalah seni bangunan termaksud didalamnya bentuk dan ragam hias. Perkembangan arsitektur dunia sejalan dengan perkembangan budaya berbagai bangsa semakin kompleks, rumit dan cepat karena adanya percampuran, saling pengaruh dan perubahan-perubahan. Oleh karena itu semakin sulit menentukan batasan social-budaya. Dalam hal ini arsitektur art deco menjadi batasan secara filosofis, sejarah, dan asalnya. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa arsitektur berkembang dari masa kemasa dalam kurun waktu sejak manusia pertama hingga sekarang, diseluruh muka bumi luas tak terbatas. Pada kehidupan saat ini yang bersifat lebih modern dan teknologi, dunia arsitektur pun melahirkan bentuk desain yang semakin modern yang dikenal dengan sebutan arsitektur kontemporer. Arsitektur kontemporer menonjolkan bentuk unik, diluar kebiasaan, atraktif, dan sangat kompleks. Sehingga dalam penulisan ini diberi batasan bagaimana mereaktualisasikan ragam art deco dalam arsitektur modern. Bali di pilih sebagai lokasi untuk membuat resort hotel yang bertemakan Arsitektur Kontemporer. Dimana menyatukan arsitektur bali ke dalam arsitektur modern dan juga posisi site yang berada di pinggir Pantai Sanur, Bali. Sehingga terciptalah design hotel bertema kontemporer.

Kata kunci : Resort Hotel, Sanur, Bali, Resort Hotel Di Sanur, Bali

ABSTRACT

Architecture is a part of human culture, related to various aspects of life, among others: art, engineering, space / space, geography, history. Because of that some limitations and notions of architecture, depending on which aspect of looking at it. In terms of art, architecture is the art of

building, which means the shape and variety of decoration. The development of world architecture in line with the development of various national cultures is increasingly complex, complicated and fast because of the mixing, mutual influence and changes. Because of that, it is increasingly difficult to determine social-cultural boundaries. In this case art deco architecture becomes a philosophical, historical and original limitation. Based on the description above it can be seen that the architecture developed from a period of time in the period from the first human to the present, throughout the entire earth is unlimited. In today's more modern and technological life, the world of architecture also gave birth to an increasingly modern form of design known as contemporary architecture. Contemporary architecture emphasizes unique, unusual, attractive, and very complex forms. So that in this writing is given the limitation of how to reactualize the art deco variety in modern architecture. Bali was chosen as the location to make hotel resorts themed Contemporary Architecture. Where to unite Balinese architecture into modern architecture and also the position of the site located on the edge of Sanur Beach, Bali. So that a contemporary theme hotel design is created.

Keywords : Resort Hotel, Sanur, Bali, Resort Hotel in Sanur, Bali

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sanur merupakan salah satu kawasan pariwisata tertua di Bali yang pertama kalinya memiliki resort. Destinasi pariwisata ini mulai dikunjungi sejak tahun 1930-an. Dari beberapa informasi dari pemuka adat menjelaskan bahwa Sanur berasal dari kata " Saha dan Nuhur" yang berarti memohon untuk datang pada suatu tempat , yang lama-kelamaan berubah menjadi Sanur. Dari para sesepuh, kata Sanur berasal dari kata Sa artinya satu (tunggal) dan Nur yang artinya sinar (teja/cahaya) yang artinya sinar mistik yang jatuh di suatu tempat dan tempat jatuhnya sinar tersebut menjadi nama Sanur yang sekarang. Desa Sanur terletak di sebelah tenggara Kota Denpasar dan sekitar 20 menit berkendara dari Bandara Internasional Ngurah Rai (Sanur Dalam Angka).

Awalnya pesisir Sanur didatangi oleh seniman-seniman asing, di antaranya pasangan penari dan juru foto asal Amerika Katharine dan Jack Mershon; Hans dan Rolf Neuhaus bersaudara dari Jerman, yang membuka sebuah akuarium dengan galeri seni; serta pelukis Belgia Adrien-Jean Le Mayeur de Marphes yang menikah dengan seorang penari cantik, Ni Polok (Picard, 2006).

Pada tahun 1963 menjadi sejarah perkembangan pariwisata Bali, oleh Presiden Pertama Republik Indonesia, Soekarno, membuka secara resmi Hotel Grand Bali Beach, dengan jumlah kamarsaat itu 300 kamar, jumlah yang sangat banyak dan fantastis pada saat itu di Indonesia. Daya tarik utama dari Sanur adalah keindahan pesisirnya yang memiliki pasir putih, pemandangan laut, baik lansekap dan alam bawah laut. Pantai ini sangat penting nilainya bagi keberlanjutan berbagai aktivitas sosial seperti agama dan budaya, karena digunakan oleh penduduk Bali untuk kegiatan keagamaan. Di kawasan ini juga terkenal akan keindahan matahari terbitnya. Berdasarkan surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tk. II Badung tertanggal 1 Desember 1979 No 167/Pem.15/166/1979 dan dikuatkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tk. I Bali No. 57, tertanggal 1 Juni 1982 maka Desa Sanur dimekarkan menjadi tiga, yaitu: sebagai induk adalah Kelurahan Sanur, pemekaran menjadi Desa Sanur Kauh, dan Desa Sanur Kaja. (www.sanur.denpasarkota.go.id). Sebelumnya Sanur terdiri dari dua desa yakni Desa Sanur dan Desa Intaran " Jawa Timuran ". Budaya tersebut merupakan budaya yang berasal dari nenek moyang mereka yang terus mengalami regenerasi atau pewarisan secara turun temurun.

Hotel resot merupakan suatu fasilitas yang menyediakan akomodasi penginapan untuk masa waktu tertentu. Biasanya terdapat didaerah pusat kegiatan pariwisata guna menunjang eksistensi daerah wisata tersebut. Resort sebagai tempat beristirahat harus memperrhatikan kenyamanan penghuni dengan salah satunya memperhatikan iklim dalam perencanaan dan perancangan hingga dapat tercipta kenyamanan termal dalam bangunan.

Untuk itu di butuhkan sebuah tempat peristirahatan baru yang bernuansa alami serta didukung dengan potensi alam yang menunjang dari segi view yang mendukung. Maka dari itu resort lebih cocok untuk menyikapi hal ini. Resort memiliki artian sebagai tempat peristirahatan namun memiliki makna lebih sebagai tempat mendapatkan kesegaran suasana dan jiwa.

Berdasarkan hal tersebut maka di usulkan obyek hotel resort untuk di rancang dengan menerapkan tema yang sesuai yaitu arsitektur kontemporer, dengan mengambil lokasi di Daerah Sanur Provinsi Bali.

Tujuan Perancangan

Dalam meningkatkan eksistensi Bali sebagai kota wisata maka tujuan yang ingin di capai dalam perancangan hotel resort adalah merancang

bangunan hotel resort di Kelurahan Sanur Provinsi Bali dengan menerapkan arsitektur kontemporer sebagai dasar perencanaan dan perancangan. Dengan fungsi yang lebih utama.

Batasan

Dalam merencanakan dan merancang Hotel Resort di Kota Denpasar, perlu dibuat batasan-batasan yang jelas agar dapat memecahkan masalah. Batasan-batasan itu berupa:

- Tapak penataan masa, tampilan serta pola tata ruang adalah sesuai dengan iklim tropis.
- Lokasi perencanaan dipilih berdasarkan potensi yang ada.
- Memperhatikan aspek fisik dan non fisik mengenai kondisi lahan, struktur tanah, kondisi daya dukung tanah, masa bangunan serta estetika dan lain-lain
- Perancangan ditekankan pada bagaimana terciptanya kenyamanan termal pada bangunan terutama dengan menghadirkan sistem pencahayaan dan penghawaan pada bangunan.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Fungsi

Tema merupakan hal yang penting dalam perancangan. Tema dapat mengarahkan seorang arsitek dalam merancang sekaligus memberi batasan. Arsitektur yang dirancang dengan menggunakan tema akan menghasilkan suatu karya yang memiliki makna tertentu yang membuat orang yang menikmatinya akan merasa mengalami arsitektur.

Tema yang akan digunakan dalam perancangan "Hotel Resort di Kota Denpasar-Bali" adalah Arsitektur Kontemporer. Yang mana mencoba merancang bangunan yang lebih modern lebih terkini.

Orientasi bangunan harus sesuai dengan faktor-faktor lain, agar memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya dari teknik pemanasan dan penyejukan alami (James C. Snyder, Anthony J. Catanese, Introduction to Architecture, alih bahasa Pengantar Arsitektur Ir. Hendro Sungkoyo, 1995).

Hotel adalah perusahaan yang menyelenggarakan jasa dalam bentuk akomodasi serta menyediakan fasilitas makan,minum dan penginapan yang memenuhi syarat-syarat dan bertujuan komersial.

Sarana tempat tinggal umum untuk wisatawan dengan syarat pembayaran serta memberikan pelayanan akomodasi dan makan.

Suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan itu diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Dari pengertian diatas dapat di tarik kesimpulan.

Hotel adalah suatu perusahaan jasa yang bergerak dibidang penyediaan penginapan, hidangan dan fasilitas lain yang memenuhi tuntutan didalamnya atau persyaratan kenyamanan dan komersial.

Pengertian Resort

Resort adalah suatu daerah atau tempat untuk beristirahat dalam suatu kawasan tertentu, seperti kawasan wisata.

Hotel resort adalah :Hotel yang menyediakan fasilitas dan menampung pengunjung yang sedang berlibur dan yang berada pegunungan.

Hotel yang terletak di kawasan wisata di mana sebagian besar tamu yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa hotel resort adalah suatu tempat peristirahatan yang dikelola secara komersial yang menyediakan layanan penginapan, berikut makan, minum serta jasa wisata lainnya baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Hotel resort berbeda dengan city hotel yang menekankan suasana lingkungan interior, sedangkan hotel resort lebih mementingkan suasana lingkungan sekitar lokasinya.

Tinjauan Lokasi

Posisi site yang berada dalam kawasan Jl.Kusuma Sari, Kelurahan Sanur Kota Denpasar, Bali dekat dengan jalan utama memudahkan akses pengunjung menuju lokasi dengan lebar jalan yang cukup guna kelancaran sirkulasi kendaraan. Sesuai dengan rencana strukturan kegiatan Kota Denpasar dengan salah satu kegiatannya yaitu sebagai kawasan obyek rekreasi dan pusat pelayanan wisata.

Lokasi perencanaan berada dalam kawasan Kota Denpasar yaitu Jl.Kusuma Sari, Sanur dengan pertimbangan RDRTK sebagai berikut :

Aturan intensitas pemanfaatan ruang adalah:

- a. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal 50 %;
- b. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) maksimal 150%;
- c. Koefisien Dasar Hijau (KDH) sekurang-kurangnya 50%;
- d. tiap 100 m2 ruang terbuka, minimal ada 1 pohon perindang.

Analisa Tematik

Arsitektur kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terjadi di masa sekarang. Dalam buku Indonesian Architecture Now , karya Imelda Akmal, digambarkan karya-karya arsitektur yang kontemporer yang terdapat di Indonesia. Karya ini dibangun dalam satu dasawarsa terakhir dan cukup menggambarkan trend arsitektur dalam negeri.

Trend yang berkembang dalam satu dasawarsa terakhir didominasi oleh pengaruh langgam Arsitektur modern yang memiliki kesamaan ekspresi dengan karya arsitektur modern dari belahan dunia barat di dekade 60-an. Karya-karya arsitektur kontemporer Indonesia memiliki kesamaan dengan karya Mies van de Rohe, Wassily karya Marcel Breuer atau kursi B306 chaise-lounge karya Le Corbusier dan lounge chair karya Charles Eames.

Arsitektur kontemporer telah diakui sebagai salah satu pendekatan dalam merancang secara internasional sehingga banyak ahli yang mengemukakan pendapat mengenai definisi dari arsitektur kontemporer, salah satunya yaitu:

"Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. Arsitektur kontemporer AR 2211 | Teori Desain Arsitektur 2 mulai muncul sejak tahun 1789 namun baru berkembang pada abad 20 dan 21 setelah perang dunia.

METODE PERANCANGAN

Judul, pemilihan Judul yang diambil, berdasarkan dari latar belakang. Studi Literatur dengan mencari referensi data, pengertian dan fungsi bersumber dari buku maupun internet yang mendukung literatur objek judul. Studi banding untuk mendapatkan informasi dan data pendukung untuk proses perancangan yang berguna untuk usulan desain. Analisa data dan permasalahan berupa data lokasi (view, matahari, orientasi dan sebagainya), analisa non fisik (kebutuhan ruang, jenis aktifitas) serta kesinambungan antara objek judul dengan tema yang diambil. Pemilihan site dan survey lokasi site untuk mendapatkan data-data pendukung yang terjadi di lokasi sekitar site. Analisa Perancangan dilakukan dengan menganalisa analisa ruang, analisa tapak, analisa bentuk, analisa struktur, dan analisa utilitas, untuk usulan desain hotel resort.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Perancangan

Konsep Sirkulasi

Sirkulasi menuju site dapat di capai dari satu arah, untuk itu sirkulasi pencapaian menuju site merupakan dasar pertimbangan guna menentukan letak Entrance. Selain itu, untuk site terhadap pencapaian ke tempat wisata dan Pusat Kota membutuhkan waktu yang efisien. Site sangat dekat dengan jalan utama, dan mudah di jangkau. Karena site berada dekat dengan areaa rekreasi Pantai Dan Museum.

Konsep Struktur

Struktur utama yang akan diterapkan dalam perancangan hotel resort ini terdiri struktur rangka dengan variasi struktur kantilever. Sistem struktur rangka (frame system) pada bangunan bertingkat meliputi :

Rangka kaku (rigid frame) : struktur yang terdiri atas elemen – elemen horizontal (lateral) dari plat lantai, balok, dan kolom yang disusun saling tegak lurus dengan memberikan hubungan (join).

Balok dinding (wall beam structure) : balok dinding dapat berupa rangka batang (truss) dari beton atau baja. Dinding beton didukung oleh deretan kolom pada dinding eksterior.

Plat datar (flat slabe) : terdiri dari plat beton (slab) dijadikan lantai dan disangga oleh kolom.

Jadi berdasarkan uraian sistem struktur bangunan di atas, dapat diambil beberapa struktur yang akan diterapkan pada rancangan bangunan ini, struktur rangka.

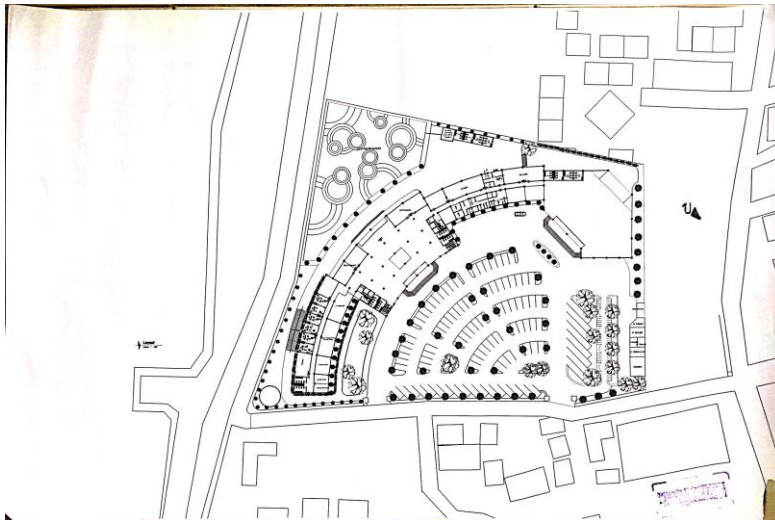
Konsep Sanitasi

Sanitasi yang dimaksud dari pengkajian analisa utilitas bangunan ini, terdiri dari jaringan air bersih, jaringan air kotor, sistem pembuangan sampah. Direncanakan dengan pembagian zona untuk mengantisipasi keseimbangan dan juga untuk meratakan beban struktur bangunan.

Konsep Sistem Kenyamanan

Pencahayaan Alami, langsung dari sinar matahari yang langsung masuk ke dalam ruang pada ruang-ruang yang memungkinkan adanya bukaan. Pencahayaan alami dapat berupa: bahan atap yang transparan yang bisa ditembus cahaya, bukaan yang lebar, pencahayaan buatan.

Pengembangan



*Gambar 1. Layout Plan
(sumber pribadi)*



*Gambar 2. Perspektif
(sumber pribadi)*

KESIMPULAN

Hotel resot merupakan suatu fasilitas yang menyediakan akomodasi penginapan untuk masa waktu tertentu. Biasanya terdapat di daerah pusat kegiatan pariwisata guna menunjang eksistensi daerah wisata tersebut. Resort sebagai tempat beristirahat harus memperhatikan kenyamanan penghuni dengan salah satunya memperhatikan iklim dalam perencanaan dan perancangan hingga dapat tercipta kenyamanan termal dalam bangunan.

Untuk itu di butuhkan sebuah tempat peristirahatan baru yang bernuansa alami serta didukung dengan potensi alam yang menunjang dari segi view yang mendukung. Maka dari itu resort lebih cocok untuk menyikapi hal ini. Resort memiliki artian sebagai tempat peristirahatan namun memiliki makna lebih sebagai tempat mendapatkan kesegaran suasana dan jiwa.

Berdasarkan hal tersebut maka di usulkan obyek hotel resort untuk di rancang dengan menerapkan tema yang sesuai yaitu arsitektur kontemporer, dengan mengambil lokasi di Daerah Sanur Provinsi Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Endy Marlina, 2008. *Panduan Perancangan " Bangunan Komersial "*,
Halaman 34,41,60-66 DI Yogyakarta
- Yulianto sumalyo.1996. "arsitektur modern akhir abad XIX dan abad XX"
Arya prawira. "arsitektur kontemporer"
- Hilberseimer, L. (1964). *Contemporary architecture: its roots and trends*.
Chicago: Chicago, P. Theobald.
- Sumalyo, Y. (1997). *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*.
Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Schirmbeck, E. (1988). *Gagasan, Bentuk, Dan Arsitektur. Prinsip-Prinsip
Perancangan Dalam*